

## ABSTRAK

### **Efektifitas Permainan Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Konsonan (b) Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Tiga di SLB Negeri 2 Padang ( Single Subject Research Kelas Tiga di SDLB 2 Padang)**

**Oleh: Silfi Sutri Insani/ 2014**

Penelitian ini dilatar belakangi seorang anak *tunagrahita ringan* kelas tiga di SLBN 2 Padang yang mengalami masalah dalam mengenal huruf konsonan termasuk konsonan (b) baik yang di awal, di tengah maupun di akhir kata anak tidak bisa mengenalnya dengan benar. Dari situlah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian meningkatkan mengenal konsonan (b) anak dengan menggunakan permainan balok huruf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A1-B – A2 dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas III, yang mana anak disuruh melakukan latihan menyusun balok huruf sesuai dengan kartu kata bergambar yang katanya mengandung konsonan (b) baik di awal, di tengah, maupun di akhir kata. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa jumlah kata yang benar di kenal.

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu, sesi *baseline* (A) sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata pada kondisi ini terletak pada rentang 0% sampai 40%, mengenal konsonan (b) di tengah kata pada rentang 0% dan mengenal konsonan (b) di akhir kata terletak pada rentang 0% sampai. Sesi *intervensi* (B) pengamatan dilakukan sebanyak delapan kali, dengan persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata terletak pada rentang 40% sampai 80%, mengenal konsonan (b) di tengah terletak di rentang 20% sampai 60%, dan konsonan (b) di akhir terletak pada rentang 20% sampai 60%. Sesi *baselene* (A2) sebanyak lima kali pengamatan, persentase kemampuan mengenal konsonan (b) di awal kata pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 80%, mengenal konsonan (b) di tengah kata pada rentang 20% samapi 60% dan mengenal konsonan (b) di akhir kata terletak pada rentang 20% sampai 40%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode *Permainan balok huruf* dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsonan (b) baik yang terletak di awal, di tengah, maupun diakhir kata bagi anak Tunagrahita Ringan kelas III di SLBN 2 Padang. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan permainan balok huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf konsonan (b) bagi anak tunagrahita ringan.